BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Sebuah negara tidak dapat berjalan pemerintahannya jika tidak ada dana untuk membiayai kegiatan pemerintahannya (Widodo, et al., 2010). Salah satu jenis pajak yang ditangani oleh pemerintah desa yaitu pajak bumi dan bangunan. Pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan pajak yang dikenakan atas harta tak gerak, oleh sebab itu yang dipentingkan adalah objek pajaknya (Dewi, 2012).

Pengelolaan pajak bumi dan bangunan menjadi tanggung jawab setiap desa. Proses pengelolaan pajak setiap tahun tergantung pada sistem yang digunakan setiap desa yang bersangkutan. Pengelolaan PBB harus dilakukan dengan efektif dan efisien, mengingat kegiatan ini dilakukan terus berulang setiap tahunnya dan merupakan urusan keuangan.

Pengelolaan pajak dilakukan oleh perangkat desa, yaitu setiap perangkat desa memiliki tugas untuk melakukan pendataan, penagihan, dan pengelolaan pelaporan PBB. Perangkat desa menyerahkan laporan dan uang kepada bendahara desa untuk disetorkan ke bank yang sudah bekerja sama dengan pemerintah sebelumnya.

Permasalahan yang terjadi di Desa Puyoh menyangkut pengelolaan dan pendataan pembayaran PBB, yaitu kebanyakan perangkat desa masih melakukan pendataan dan pengelolaan laporan secara manual, yaitu dengan tulis tangan. Pengelolaan secara manual memiliki banyak kekurangan, diantaranya lamanya proses pencarian data objek pajak saat terdapat wajib pajak yang akan membayar, hilangnya data objek data wajib pajak, bertambahnya pekerjaan bendahara desa karena harus merekap semua laporan yang ditulis secara manual oleh perangkat desa ke dalam bentuk *soft file* dan hilangnya data pelaporan pembayaran baik tahun berjalan maupun tahun sebelumnya. Hal ini akan menjadi masalah terutama jika laporan pembayaran tahun sebelumnya hilang, karena beberapa pembayaran tagihan PBB dibayarkan terlebih dahulu oleh petugas penarik pajak. Hal ini dikarenakan setiap tahun tagihan PBB di Desa Puyoh harus dibayarkan atau disetorkan secara penuh ke bank yang bersangkutan, jadi semua tagihan PBB harus dianggap lunas.

Melihat permasalahan tersebut dan seiring dengan perkembangan teknologi, maka peneliti mengangkat judul "Sistem Informasi Pendataan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Berbasis *Android* di Desa Puyoh Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus". Sistem ini dibuat berbasis *Android* karena disamping kemudahan yang ditawarkan, semua perangkat Desa Puyoh telah menggunakan *Android* sebagai media komunikasi.

Sistem ini juga akan memanfaatkan *GPS* dalam menentukan lokasi objek dan wajib pajak. Dengan adanya sistem pendataan pajak bumi dan bangunan berbasis *Android* diharapkan mampu membantu perangkat desa dalam melakukan pendataan pembayaran pajak bumi dan bangunan di Desa Puyoh.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mempermudah perangkat desa dalam melakukan pendataan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
2. Bagaimana mempermudah perangkat dan bendahara Desa Puyoh dalam membuat laporan pembayaran PBB.
3. Bagaimana perancangan aplikasi berbasis *Android* agar mampu mempermudah perangkat desa dalam melakukan pendataan pembayaran PBB.

1.3. Batasan Masalah

Dalam pembuatan penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup sistem sebagai berikut:

1. Studi kasus dilakukan di Desa Puyoh Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
2. Data yang digunakan yaitu data perangkat desa, wajib pajak, dan obyek pajak di Desa Puyoh.
3. *Admin* yang memiliki hak akses untuk melakukan manipulasi data pada sistem berbasis *Web* yaitu bendahara desa.

4. Perangkat desa sebagai penagih pajak PBB menggunakan sistem berbasis *Android*.
5. Perangkat desa hanya bisa mengubah status pembayaran objek pajak.
6. Kepala desa menggunakan sistem berbasis *Android* untuk melihat pelaporan pembayaran pada setiap perangkat.
7. Status pembayaran pajak memiliki 3 kategori yaitu "Belum Lunas", "Lunas" dan "Dibayarkan".
8. Sistem berbasis *Android* akan mencatat waktu pembayaran pajak dan hanya tampil jika akan mencetak nota pembayaran objek pajak.
9. *Global Positioning System (GPS)* digunakan untuk menentukan lokasi objek dan wajib pajak.
10. *Latitude* dan *longitude* pada wajib dan objek pajak didata terlebih dahulu sebelum memasukkannya pada sistem.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dibuat ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah perangkat desa dalam melakukan pendataan pembayaran PBB di Desa Puyoh.
2. Mempermudah bendahara desa dalam pembuatan pelaporan pemungutan PBB di Desa Puyoh.
3. Mempermudah kepala desa dalam memantau penagihan yang dilakukan oleh perangkat desa.

1.5. Manfaat

Diharapkan penulisan skirpsi dan pembuatan sistem ini dapat membawa manfaat kepada:

1. Bagi perangkat desa, sistem ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi bagi petugas pemungut pajak dalam melakukan pendataan pembayaran PBB, mengetahui lokasi objek dan wajib pajak dan mempermudah pembuatan pelaporan pembayaran pajak oleh bendahara desa serta mempermudah kepala desa dalam memantau penagihan PBB oleh perangkat desa.

2. Bagi masyarakat, sistem ini sebagai salah satu solusi untuk meminimalisir hilangnya data objek dan wajib pajak dan meminimalisir adanya manipulasi data oleh pejabat pemungut pajak.
3. Bagi akademisi, pembuatan sistem ini dapat dijadikan referensi untuk membandingkan, meneliti, maupun membangun sistem dengan metode dan ruang lingkup yang hampir sama.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS